

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan meliputi kehamilan dan persalinan merupakan proses yang normal dan alamiah. Setiap kehamilan diharapkan dapat berakhir dengan aman dan sejahtera baik bagi ibu maupun janin, dapat juga terjadi adanya suatu komplikasi atau penyulit yang perlu penanganan lebih lanjut, Oleh karena itu diperlukan upaya sejak dini untuk memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan di setiap trimester yaitu minimal satu kali pada Trimester pertama, satu kali Trimester kedua, dan dua kali Trimester ke tiga. Pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2018).

Masa kehamilan merupakan priode yang sangat menentukan kualitas dimasa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat janin dalam kandungan. Oleh karena itu, Masalah gizi yang terjadi pada kehamilan akan berdampak besar bagi kesehatan ibu dan janin dalam kandungan. salah satu masalah gizi yang banyak terjadi adalah anemia (Rianto, 2014). Menurut World Helth Organization (WHO, 2014). Anemia pada ibu hamil masih manjadi masalah diIndonesia, Sedangkan jumlah AKI diIndonesia mengalami penurunan 4.912 pada tahun 2016 menjadi 1.712 pada tahun 2017 meskipun mengalami penurunan, Jumlah AKI diIndonesia masih tinggi dan menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam memberikan pelayanan berkualitas terhadap ibu, penyebab AKI adalah penyakit Jantung, Syok, Preeklamsia, kemudian disusul dengan perdarahan, perdarahan sendiri terjadi karena ibu mengalami anemia. Anemia pada kehamilan tidak hanya dikaitkan dengan perdarahan saat persalinan, penyebab lain anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan perdarahan antepatum, perdarahan post partum,

kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim (Chema dkk, 2016).

Menurut Kemenkes RI (2018) Proporsi anemia pada ibu hamil tahun 2018 sebanyak 48,9% angka ini mengalami kenaikan yang sangat tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara yang terdapat diDIY pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 16,09% serta pada tahun 2017 kembali mengalami turun menjadi 14,32% (Dinkes DIY, 2018). Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Sleman, bahwa prevalansi anemia ibu hamil diKabupaten Sleman tahun 2017 sebesar 8,06%, prevalensi ini mengalami penurunan sebesar 0,94% tahun 2018 dibandingkan tahun 2016 yaitu 9,00%. Walaupun prevalansi anemia ibu hamil sudah baik namun harus tetap mengupayakan angka anemia ibu hamil seminimal mungkin karena anemia ibu hamil sangat erat kaitannya dengan kejadian bayi berat badan rendah maupun kejadian kematian ibu melahirkan (Dinkes Sleman, 2018).

Masalah yang sering dijumpai salah satu penyebab perdarahan adalah anemia. Anemia adalah kehilangan darah, kekurangan produksi sel darah merah, dapat juga disebabkan Karena kurangnya mengonsumsi suplemen zat besi, vitamin C (Angraini dkk, 2011). Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan atau mengatasi anemia yaitu setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai dengan standar dengan pemberian supplement zat besi 90 tablet selama kehamilan. Serta pemenuhan asupan zat gizi sesuai ketika hamil sehingga kebutuhan zat besi terpenuhi untuk meningkatkan dan membentuk jumlah sel darah merah janin dan plasenta (Yuliandani, 2017). *Continuity of care* (COC) adalah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari ibu Hamil, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana. Asuhan berkesinambungan sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui perkembangan dan mendapatkan pelayanan secara baik serta akan terditeksinya secara dini jika ada ketidaknyamanan, tanda bahaya, dan komplikasi, bertujuan untuk melakukan pendampingan yang dilakukan pada saat kehamilan dilakukan kunjungan 4 kali (Diana, 2017).

Dengan adanya pelayanan COC didalam asuhan kebidanan dapat menambahkan pelayanan komplementer untuk mengurangi anemia yaitu dengan mengkonsumsi buah naga karena buah naga mengandung zat besi, protein, vitamin B2, vitamin A, dan vitamin C yang terdapat di dalam buah naga berperan dalam metabolisme tubuh sehingga dapat meningkatkan Kadar Hemoglobin dalam darah (Ratumas Ratih Puspita, 2019).

Berdasarkan hasil pendahuluan di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Sri Sukeni Amd.Keb Kab. Seman, Yogyakarta pada tahun 2019 di dapatkan 28 kasus ibu hamil yang mengalami anemia ringan, Berdasarkan Latar Belakang "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 31 Tahun Multigravida Di PMB Sri Sukeni Sleman". Alasan penulis mengambil Kasus Ny.S karena mengalami Anemia Ringan pada TM II sebesar 10,4 gr%. Penulis mengharapkan dengan melakukan pendampingan secara berkesinambungan bisa mendeteksi dini jika ada tanda bahaya dan komplikasi terhadap kehamilan pasien.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perumusan dalam masalah studi kasus ini adalah "Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 31 tahun Multipara dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana di PMB Sri Sukeni Sleman, Yogyakarta dalam Metode *Continuity of care* ?.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana pada Ny.S umur 31 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni, Sleman Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan Asuhan Kehamilan pada Ny.S umur 31 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni Sleman, Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan
- b. Memberikan Asuhan Persalinan pada Ny.S umur 31 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni Sleman, Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.
- c. Memberikan Asuhan Nifas pada Ny.S umur 31 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni Sleman Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.
- d. Memberikan Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus pada Ny.S umur 31 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni Sleman, Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Studi kasus ini dapat di jadikan sebagai untuk menambah pengetahuan atau wawasan serta sebagai bahan untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Klien Khususnya Ny.S

Pasien mendapatkan pelayanan Asuhan Kebidanan berkesinambungan dari masa Kehamilan, Persalinaan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

- b. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang di berikan dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.